

META ANALISIS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SD

Hannya^{1*}, Firosalia Kristin²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia
Email: 292016008@student.uksw.edu¹, firosalia.kristin@uksw.edu²

ABSTRACT

Banyak siswa yang merasa bosan dalam proses pembelajaran karena guru cenderung menggunakan cara pembelajaran konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar peningkatan pada hasil belajar IPA siswa SD melalui penggunaan model discovery learning. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode meta analisis dengan cara merumuskan masalah, kemudian mengumpulkan data yang relevan, menyajikan data, kemudian disimpulkan. Dari 10 artikel yang sudah didapatkan dapat disimpulkan bahwa menggunakan model discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa SD. Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan adalah dengan cara deskriptif kualitatif. Berdasarkan pada hasil analisis data ternyata terbukti bahwa model pembelajaran discovery learning meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa mulai dari yang terendah 10% sampai yang tertinggi 71% dengan rata-rata 32,3%. Model pembelajaran discovery learning layak digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

Keywords: Discovery Learnin, Hasil Belajar, IPA

INTRODUCTION

Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan untuk kehidupan yang lebih baik. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi dan kemampuan berpikir yang dimiliki manusia (Miskawati, 2019; Wirasasmita & Hendriawan, 2020). Pendidikan akan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dari segi intelektual dan spiritual sehingga dapat bersaing di era revolusi industry 4.0 (Paramita, Tastra, & Wibawa, 2016; Sujana, 2019). Pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil maksimal. Melalui pendidikan setiap manusia dapat belajar untuk menjadi yang lebih baik lagi. Proses pembelajaran itu bisa berjalan dengan baik apabila dalam proses pembelajaran itu sendiri terdapat siswa, guru dan kurikulum

yang akan diajarkan (Febriyanti, 2013; Mega, Pudjawan, & Margunayasa, 2015). Siswa akan belajar dengan baik apabila adanya sarana yang mendukung, prasana yang memadai dan guru harus menciptakan model pembelajaran yang menarik bagi siswa, siswa juga harus ikut berperan secara aktif pada saat proses pembelajaran tersebut. Sehingga siswa tidak akan membuat siswa merasa bosan pada saat mengikuti suatu pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah merasa bosan dalam proses pembelajaran karena guru cenderung menggunakan metode belajar konvensional (Pramana, Jampel, & Pudjawan, 2018; Wulandari, Sudatha, & Simamora, 2020). Pembelajaran yang dilakukan secara konvensional akan membuat siswa cenderung pasif sehingga siswa hanya menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran konvensional juga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa (Arianti, Wiarta, & Darsana, 2019; Putri, Ardana, & Agustika, 2019). Untuk Peningkatan pada suatu hasil belajar pada siswa tidak dapat di dukung dari kemauan maupun kemampuan dalam diri siswa saja, tetapi faktor penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan itu juga dapat mempengaruhi suatu hasil belajar pada siswa. Karena banyak pendidik yang menerapkan suatu model pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa, sehingga dapat membuat siswa cepat merasa bosan dan jenuh saat mengikuti pembelajaran (Handayani, Putra, & Ardana, 2017; Paramitha, Sulastri, & Margunayasa, 2016). Dalam proses pembelajaran guru juga masih mendominasi sehingga membuat siswa menjadi tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran saat ini mewajibkan siswa untuk belajar sendiri dengan menggunakan suatu konsep belajarnya sendiri. Siswa harus didorong untuk menemukan pengalaman dan penemuan serta bereksperimen sendiri terutama pada mata pelajaran IPA. IPA adalah suatu pembelajaran yang menekankan suatu pengalaman secara langsung guna mengembangkan kompetensi peserta didik supaya mampu untuk memahami alam di sekitarnya (Juniati & Widiana., 2017; Puspitorini, Subali, & Jumadi, 2014). Belajar IPA tidak hanya menghafalkan konsepnya saja akan tetapi peserta didik juga harus mencoba untuk mendapatkan sendiri konsep, sehingga ketika melakukan proses pembelajaran seorang pendidik tidak hanya memberi pengetahuan saja tetapi juga harus mengikutsertakan siswanya untuk terlibat dalam pembelajaran itu secara langsung (Trianto 2010:152).

Berdasarkan permasalahan tersebut salah satu model yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar IPA pada siswa adalah model pembelajaran *Discovery Learning*. Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah suatu model pembelajaran yang digunakan guna memecahkan suatu permasalahan secara

mendalam dibawah pengawasan guru (Putri et al., 2019; Sunismi, 2015; Wahyuni, Muslim, & Pamujo, 2019). Model pembelajaran ini menuntut seorang guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan situasi yang membuat peserta didik berperan dan belajar secara aktif dalam menemukan pengetahuannya. Pada model pembelajaran ini guru bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator. Model pembelajaran *discovery learning* merupakan tipe pembelajaran yang membuat siswa lebih membangun pengetahuannya sendiri melalui percobaan dan menemukan prinsip dari percobaan tersebut. *Discovery learning* memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri dan reflektif (Cintia, Kristin, & Anugraheni, 2018; Putrayasa, Syahrudin, & Mergunayasa, 2014). Model pembelajaran *discovery learning* memiliki beberapa kelebihan yaitu 1) menambah pengalaman siswa dalam belajar, 2) memberikan kesempatan siswa untuk dekat dengan sumber pengetahuan selain buku, 3) menggali kreatifitas siswa, 4) mampu meningkatkan rasa percaya diri pada siswa, dan 5) meningkatkan kerja sama antar siswa (Putrayasa, Syahrudin, & Margunayasa, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Cintia et al., (2018) menyatakan bahwa Model Pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif sehingga meningkatkan hasil belajar siswa yang signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, (2018) juga menyatakan bahwa pada model *discovery learning* rasa ingin tahu dapat muncul pada setiap sintak model pembelajaran ini. Mulai dari awal pada sintak stimulation, dengan menghadapkan permasalahan tentang topik yang akan dipelajari, siswa sudah terangsang ingin mengetahui lebih banyak sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar peningkatan pada hasil belajar IPA siswa SD melalui penggunaan model *discovery learning*. Diharapkan melalui model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode meta analisis yaitu dengan upaya merangkum dan menganalisis data dalam suatu penelitian dengan menggunakan data dokumen penelitian dari beberapa hasil penelitian yang sudah dipublikasikan. Pengumpulan data ini melalui penelusuran di jurnal online. Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dari beberapa sumber yang sudah didapatkan, kemudian dipilihlah sumber yang sesuai dengan kriteria pembahasan yang akan disampaikan peneliti dalam penelitian ini.

Analisis menggunakan metode perbandingan yang digunakan guna menentukan suatu dampak pada saat proses pembelajaran dengan suatu penerapan model pembelajaran *discovery learning*, perbedaan skor yang terjadi pada sebelum adanya tindakan dengan sesudah adanya tindakan akan menjadi suatu besarnya peningkatan, setelah itu akan dibagi dengan skor sebelum adanya tindakan (dalam bentuk %) untuk menentukan seberapa besar pengaruh tindakan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung terhadap suatu hasil belajar siswa.

RESULT AND DISCUSSION

Penelitian yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah sepuluh penelitian. Penelitian yang digunakan diambil dari beberapa artikel yang sudah dipublikasikan. Setelah melakukan analisis terhadap artikel-artikel tersebut, hasil penelitian ini kemudian dikelompokkan dalam bentuk tabel.

1. Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda. Pada siswa kelas IV SDN Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang, Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2016/2017 Oleh Gina Rosarina.
2. Peningkatan Kerjasama Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar Dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning*. Pada siswa kelas IV SDN

- Plumutan Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018. Oleh Dwi Wika Sukma S.
3. Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Semester 2 SD Madyogondo 2 Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. Oleh Indira M.
4. Upaya Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Model *Discovery Learning* Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02 Ungaran Timur Kabupaten Semarang Semester I tahun ajaran 2017/2018. Oleh Anggraini Fitrianingtyas.
5. Upaya Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbantuan Benda Konkret siswa kelas IV SD Negeri 3 Kemiriombo Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung. Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018. Oleh Bakti Yuni Maharani.
6. Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 Tema 6 Subtema 3 Siswa kelas 5 SD Negeri Teglejo 02 Salatiga pada semester II tahun pelajaran 2018/2019. Oleh Guntur Hendra Pamungkas.
7. Upaya Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Model *Discovery Learning* Materi Perpindahan Energi Panas Kelas V B SDN NGAGLIK 01 KOTA BATU. Semester II tahun ajaran 2018/2019. Oleh Achmad Choirul Bichar.
8. Upaya Meningkatkan Ketrampilan Proses Pembelajaran Pada Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Materi Cahaya dan Sifat-Sifatnya. SD Negeri 4 Bireuen, semester genap tahun ajaran 2016/2017. Oleh M. Taufiq.
9. Penerapan Model *Discovery Learning* Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas II A Sekolah Dasar Negeri 169 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Oleh Era Yanti.

10. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Pada siswa SD Dengan Materi Pembahasan Sifat Cahaya Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Model *Discovery Learning* Siswa Kelas VA SDN Karangharjo 02 Silo Jember. Dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Oleh Irfani NurAzizah

Tabel 1. Hasil Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning*

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Peningkatan Hasil Belajar			
			Semula	Sesudah	Gain	Gain%
1.	Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda. Pada siswa kelas IV SDN Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang, Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2016/2017	Gina Rosarina.	65,4	88,5	24,1	37
2.	Peningkatan Kerjasama Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar Dengan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> . Pada siswa kelas IV SDN Plumutan Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018.	Dwi Wika Sukma S.	59,5	91,3	31,8	53
3.	Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Semester 2 SD Madyogondo 2 Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang.	Indira M.	56,6	83	26,4	47
4.	Upaya Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02 Ungaran Timur Kabupaten Semarang Semester I tahun ajaran 2017/2018.	Anggraini Fitrianingtyas.	53,9	64,4	10,5	19
5.	Upaya Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Benda Konkret siswa kelas IV SD Negeri 3 Kemiriombo Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung. Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018.	Bekti Yuni Maharani.	69	76	7	10
6.	Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Untuk Meningkatkan	Guntur Hendra	52	89	37	71

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Peningkatan Hasil Belajar			
			Semula	Sesudah	Gain	Gain%
	Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 Tema 6 Subtema 3 Siswa kelas 5 SD Negeri Teglejo 02 Salatiga pada semester II tahun pelajaran 2018/2019.	Pamungkas.				
7.	Upaya Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Model <i>Discovery Learning</i> Materi Perpindahan Energi Panas Kelas V B SDN NGAGLIK 01 KOTA BATU. Semester II tahun ajaran 2018/2019.	Achmad Choirul Bichar.	60,9	72,5	11,6	19
8.	Upaya Meningkatkan Ketrampilan Proses Pembelajaran Pada Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Pada Materi Cahaya dan Sifat-Sifatnya. SD Negeri 4 Bireuen, semester genap tahun ajaran 2016/2017.	M. Taufiq.	60	88,5	28,5	48
9.	Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas II A Sekolah Dasar Negeri 169 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.	Era Yanti.	79	89	10	13
10.	Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Pada siswa SD Dengan Materi Pembahasan Sifat Cahaya Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VA SDN Karangharjo 02 Silo Jember. Dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.	Irfani Nur Azizah.	71	75	4	6
Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>			62,7	90,6	19,0	32,3

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, terbukti bahwa model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa mulai dari yang terendah 10% sampai yang tertinggi 71% dengan rata-rata 32,3%. Model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut.

Pertama, model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA karena dapat meningkatkan berpikir kritis pada siswa. Model *discovery learning* merupakan model pemecahan masalah yang berguna bagi siswa dalam menghadapi berbagai persoalan (Harianti, 2018; Yuliana, 2018). Model pembelajaran *Discovery Learning* digunakan guna memecahkan suatu permasalahan secara

mendalam dibawah pengawasan guru (Putri et al., 2019; Sunismi, 2015; Wahyuni et al., 2019). Model pembelajaran ini menuntut seorang guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan situasi yang membuat peserta didik berperan dan belajar secara aktif dalam menemukan pengetahuannya. Penerapan model pembelajaran ini membantu siswa dalam memahami sebuah materi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena model *discovery learning* menggunakan kegiatan dan pengalaman langsung sehingga lebih menarik perhatian siswa. Model pembelajaran ini juga memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran (Lestari, Putra, & Negara, 2018; Rosnaeni, Muslimin, & Saehana, 2018). *Model discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan melatih siswa memiliki kemampuan menemukan sendiri konsep.

Kedua, model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA karena dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Model pembelajaran *discovery learning* memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Arifah, 2017; Yupita, Azariya, & Waspodo, 2013). Model pembelajaran *discovery learning* menitikberatkan pada kemampuan fisik dan mental siswa sehingga memperkuat konsentrasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. dalam penerapannya model pembelajaran ini menggunakan pengalaman langsung awingga lebih menarik perhatian siswa. Model pembelajaran *discovery learning* merupakan tipe pembelajaran yang membuat siswa lebih membangun pengetahuannya sendiri melalui percobaan dan menemukan prinsip dari percobaan tersebut. *Discovery learning* memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri dan reflektif (Cintia et al., 2018; Putrayasa, Syahrudin, & Mergunayasa, 2014).

Ketiga, model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA karena dapat meningkatkan kerjasama antar siswa. *Model discovery learning* dapat melatih siswa bekerjasama dalam mengumpulkan dan

mengolah data. Melalui model pembelajaran *discovery learning* siswa diajak untuk lebih dekat dengan sumber belajarnya sehingga rasa percaya diri siswa akan meningkat (Lestari et al., 2018; Putrayasa, Syahrudin, & Mergunayasa, 2014). Rasa percaya diri pada siswa akan mengkat jika mereka telah paham terhadap materi pelajaran yang dipahami oleh dirinya sendiri kemudian berbagi pengetahuan dengan temnnya sehingga akan meningkatkan kerjasama antar siswa. Model *discovery learning* menekankan pada proses kerjasama dalam kelompok. Keberhasilan pembelajaran kelompok ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok melalui kerjasama yang baik. Kecakapan kerjasama siswa terlihat selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dengan model *discovery learning* dituntut untuk memberikan kecakapan khusus agar siswa dapat bekerjasama dengan baik, misalnya menjadi aktif untuk bekerjasama dalam kelompok (Hartati, Koto, & Hambali, 2020).

CONCLUSION

Model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa mulai dari yang terendah hingga tertinggi. Dari hasil penelitian meta analisis ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

REFERENCES

- Arianti, N. M., Wiarta, I. W., & Darsana, I. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Berbantuan Media Semi Konkret terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4). <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21765>
- Arifah, B. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Scientific Berbasis E-Book Pada Materi Rangkaian Induktor Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JUPITER (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, 2. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/j>

- upiter.v2i2.1795
- Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.21009/pip.321.8>
- Febriyanti. (2013). Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Globalisasi (Pergeseran Dari Kurikulum Inti Dan Institusional Ke Kurikulum Berbasis Kompetensi). *Ta'di Jurnal Pendidikan Islam*, 18(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/tjie.v18i02.51>.
- Handayani, N. P. I., Putra, I. M., & Ardana, I. K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Tps (Think Pair Share) Berbantuan Question Card Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Mimbar PGSD*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpsd.v5i2.10633>
- Harianti, F. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning terhadap Kemampuan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Materi Operasi Aljabar Kelas VII SMP. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 3(1), 82–91. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/must.v3i1.1611>.
- Hartati, Koto, & Hambali. (2020). Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kecakapan Kerjasama pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 32 Bengkulu Tengah. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 3(1). Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/dikdas/article/view/12330/6088>
- Juniati, & Widiana. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1, 20–19. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10126>
- Lestari, K. P., Putra, D. K. N. S., & Negara, I. G. A. O. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual dalam Setting Lesson Study Terhadap Hasil Belajar IPA Mahasiswa PGSD Undiksha UPP Denpasar Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 40–45. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13898>
- Mega, C., Pudjawan, K., & Margunayasa, I. G. (2015). Analisis sikap sosial siswa kelas V pada pembelajaran dengan kurikulum 2013. *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpsd.v3i1.5631>
- Miskawati, M. (2019). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Strategi Belajar Sambil Bermain di TK Islam Sa'adatul Khidmah Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(1), 45. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v9i1.123>
- Paramita, Tastra, & Wibawa. (2016). Pengaruh Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Gugus IV Pupuan. *Mimbar PGSD Undiksha*, 4(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpsd.v4i1.6950>
- Paramitha, I. D. A. A., Sulastri, M. P., & Margunayasa, I. G. (2016). Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing, Gaya Kognitif, dan Motivasi Berprestasi terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v49i2.9012>
- Pramana, Jampel, & Pudjawan. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Melalui E-Modul Berbasis Problem Based Learning. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 18–32. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28921>
- Puspitorini, Subali, & Jumadi. (2014). Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan

- Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Dan Afektif. *Cakrawala Pendidikan*, 33(3), 413–420. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/2385/pdf>
- Putrayasa, I. M., Syahrudin, & Mergunayasa, I. G. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjsgsd.v2i1.3087>
- Putrayasa, Syahrudin, & Margunayasa. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjsgsd.v2i1.3087>
- Putri, N. M. C. N. M., Ardana, I. K., & Agustika, G. N. S. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Lingkungan Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V. *Mimbar PGSD*, 7(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjsgsd.v7i2.17471>
- Rosnaeni, Muslimin, & Saehana, S. (2018). Perbandingan Keterampilan Proses Sains antara Kelompok Siswa yang Diajar dengan Model POE dan Model Discovery. *Jurnal Pendidikan Fisika*, VI(1), 43–53. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/jpf.v6i1.1260>
- Sitepu, S. N. B. (2017). Pengaruh Faktor Internal Terhadap Keberhasilan Start-Up Bisnis Di Kota Surabaya. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 10(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/jmtt.v10i1.5136>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Sunismi. (2015). Developing Guided Discovery Learning Materials Using Mathematics Mobile Learning Application As An Alternative Media For The Students Calculus II. *Cakrawala Pendidikan*, 34(5). Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/7340/pdf>.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahyuni, N. E., Muslim, A., & Pamujo. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Dan Prestasi Belajar Ipa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 2(2), 147–153. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31949/jee.v2i2.1493>
- Wirasmita, & Hendriawan. (2020). Analisis Efisiensi Kinerja Pendidik terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Siswa Sekolah. *Mimbar Pendidikan*, 5(1), 75–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/mimbardik.v5i1.24152>
- Wulandari, Sudatha, & Simamora. (2020). Pengembangan Pembelajaran Blended Pada Mata Kuliah Ahara Yoga Semester II di IHDN Denpasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jeu.v8i1.26459>
- Yuliana, N. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 21–29. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13851>
- Yupita, Azariya, & Wasposito. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2). Retrieved from <https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/3017>